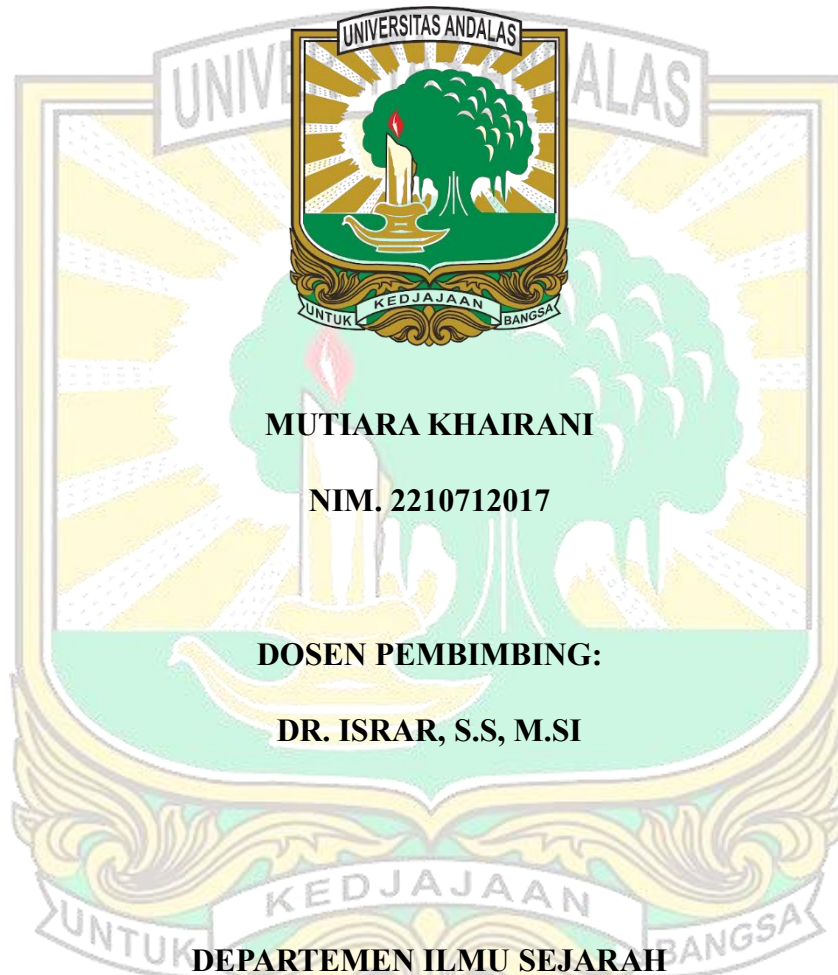


**DINAMIKA KOTA BUKITTINGGI DI BAWAH KEPEMIMPINAN  
WALIKOTA ISMET AMZIS S.H., 2010-2015**

**SKRIPSI**



**MUTIARA KHAIRANI**

**NIM. 2210712017**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**DR. ISRAR, S.S, M.SI**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2026**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Dinamika Kota Bukittinggi di Bawah Kepemimpinan Walikota Ismet Amzis S.H., 2010-2015”**. Skripsi ini membahas perjalanan karir seorang Ismet Amzis berlatar belakang birokrat hingga berhasil menjadi walikota dan memimpin Kota Bukittinggi tahun 2010-2015.

Penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah. Metode ini terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari arsip pribadi serta arsip pemerintah Kota Bukittinggi. Arsip Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Bukittinggi tentang Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bukittinggi tahun 2010, dokumen kebijakan atau program kerja, laporan kinerja, *Curriculum Vitae* (CV) Ismet Amzis, serta foto-foto dan artikel berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Ismet Amzis sebagai Walikota Bukittinggi tahun 2010–2015 ditandai oleh gaya kepemimpinan yang akomodatif serta penekanan pada stabilitas pemerintahan dan penyelesaian agenda pembangunan kota. Ismet Amzis memprioritaskan sektor pariwisata, perdagangan, kesehatan, dan pendidikan, yang diwujudkan melalui penataan transportasi kota, penyelesaian pembangunan *fly over* dan gedung parkir, serta penguatan pelayanan publik di tengah keterbatasan lahan dan anggaran daerah. Dengan demikian, gaya kepemimpinan Ismet Amzis yang akomodatif terlihat pada selesainya proyek-proyek strategis dan capaian pembangunan sumber daya manusia, yang ditunjukkan oleh meningkatnya derajat kesehatan, indeks pembangunan manusia, serta partisipasi pendidikan yang relatif tinggi pada akhir masa jabatannya.

Ismet Amzis merupakan pemimpin dalam birokrasi modern yang mampu mengintegrasikan pola kepemimpinan tradisional dengan pendekatan legal-rasional. Dengan demikian, Ismet Amzis dinilai berhasil mewujudkan visi dan misi selama menjabat sebagai walikota Bukittinggi. Namun, pada pemilihan kepala daerah periode berikutnya, Ismet Amzis mengalami kekalahan yang dipengaruhi oleh peralihan dukungan jaringan kepemimpinan tradisional kepada Ramlan Nurmantias.

Kata kunci: **Kepemimpinan, Pemerintahan, Walikota, Kebijakan, Bukittinggi.**

## ABSTRACT

*This thesis is titled “The Dynamics Of Bukittinggi Under The Leadership of Mayor Ismet Amzis, S.H., 2010–2015” This thesis examines the career journey of Ismet Amzis, who, with a background in the civil service, went on to become mayor and lead the City of Bukittinggi from 2010 to 2015.*

*This thesis employs a historical research method. This method consists of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Primary sources for this study were obtained from personal archives as well as the government archives of the City of Bukittinggi. These include the official decision of the Bukittinggi City Election Commission regarding the tabulation of vote counts for the 2010 mayoral and vice-mayoral elections, policy documents or work programs, performance reports, Ismet Amzis’s Curriculum Vitae (CV), as well as photographs and news articles.*

*The research findings indicate that Ismet Amzis’s leadership as Mayor of Bukittinggi from 2010 to 2015 was characterized by an accommodative leadership style and an emphasis on governmental stability and the completion of the city’s development agenda. Ismet Amzis prioritized the tourism, trade, health, and education sectors, which were realized through the reorganization of urban transportation, the completion of flyover and parking garage construction, and the strengthening of public services despite limited land and regional budget constraints. Thus, Ismet Amzis’s accommodative leadership style was evident in the completion of strategic projects and achievements in human resource development, as demonstrated by improved health indicators, the human development index, and relatively high educational participation rates by the end of his term.*

*Ismet Amzis was a leader in modern bureaucracy capable of integrating traditional leadership patterns with a legal-rational approach. Thus, Ismet Amzis is considered to have successfully realized his vision and mission during his tenure as mayor of Bukittinggi. However, in the subsequent regional head election, Ismet Amzis suffered a defeat influenced by the shift of support from traditional leadership networks toward Ramlan Nurmantias.*

**Keywords: Leadership, Government, Mayor, Policy, Bukittinggi.**